

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Untuk meningkatkan kelancaran operasional yang diharapkan perusahaan dengan kualitas yang baik, maka diperlukan kemampuan manajemen dalam mengelola faktor-faktor yang ada di dalam perusahaan tersebut. Salah satu aset yang perlu dikoordinir oleh perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa maupun industri adalah keberadaan aset tetap yang merupakan bagian penting dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Akuntansi untuk perlakuan aset tetap merupakan salah satu instrumen penting dalam laporan keuangan. Urgensitas aktiva tetap sebagai penggerak aktivitas perlu dicatat dan dilaporkan secara wajar dan mengacu pada PSAK.

Menurut PSAK No.16, aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan di bangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Proses pencatatan serta penyajian aset tetap harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku sekarang, agar tidak terjadi kesalahan penyajian material yang berdampak pada ketidak akuratan informasi yang tersaji dan mempengaruhi atau menyesatkan keputusan pengguna laporan keuangan karena perlakuan akuntansi aset tetap tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap laporan keuangan perusahaan.

Permasalahan dalam penentuan harga perolehan sering terjadi karena untuk menetapkan harga perolehan aset tetap tidak hanya dipandang dari sudut harga belinya, tetapi juga biaya lain yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut dapat digunakan dalam operasi normal perusahaan. Ini sejalan dengan teori yang

menyebutkan bahwa harga perolehan merupakan seluruh pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan aset tetap sehingga siap untuk digunakan.

Pada umumnya, pengeluaran-pengeluaran untuk aset tetap yang terjadi selama masa penggunaannya dapat dibedakan menjadi pengeluaran modal (*capital expenditures*) yaitu pengeluaran-pengeluaran yang harus dicatat sebagai aset atau biaya yang dikorbankan oleh perusahaan mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Oleh karena itu harus dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap yang bersangkutan. Kemudian pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*) yaitu biaya yang dikorbankan perusahaan hanya bermanfaat selama kurang dari satu periode akuntansi dan dinyatakan sebagai biaya operasi perusahaan pada periode terjadinya pengeluaran.

Setiap aset tetap akan memberikan manfaat bagi perusahaan sesuai dengan umur aset tetap tersebut. Hal ini dipengaruhi juga oleh penggunaan atau pemakaian, keausan, ketidak seimbangan kapasitas yang tersedia dan ketinggalan teknologi. Oleh karena itu setiap aktiva tetap yang sudah digunakan perlu dilakukan penyusutan terhadap harga perolehannya. Sesuai dengan PSAK 16 penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya.

Glory Futsal Sukowono adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, karyawannya dituntut untuk bekerja dengan cepat, efektif, dan efisien. . Aset yang disusutkan merupakan bagian yang signifikan dari jumlah (total) aset keseluruhan Glory Futsal Sukowono. Permasalahan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap meliputi: penentuan harga perolehan aset tetap, pencatatan pengeluaran setelah perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pelepasan aset tetap, dan penyajian aset tetap. Klasifikasi aset tetap oleh Glory Futsal Sukowono yaitu tanah, peralatan, mesin dan kendaraan, gedung dan bangunan, inventaris kantor, dan furnitur futsal yang jumlah nilai keseluruhannya cukup besar lebih dari 2 miliar rupiah. Fenomena yang terjadi pada Glory Futsal Sukowono menyangkut aktiva tetapnya setelah mendapat aset itu hanya mencatat

harga perolehan dan dilaporan keuangan langsung di sajikan tanpa ada biaya penyusutan. Padahal sesuai dengan PSAK 16 aset itu harus diperlakukan dari penentuan harga perolehan aset tetap, pencatatan pengeluaran setelah perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pelepasan aset tetap, dan penyajian aset tetap untuk mengetahui nilai bukunya pada akhir periode akuntansi.

Aset tetap merupakan harta kekayaan yang nilainya relatif material jika dibandingkan dengan harta kekayaan lainnya. Setiap aset tetap akan memberikan manfaat bagi perusahaan sesuai dengan umur aset tetap tersebut. Aset yang disusutkan merupakan bagian yang signifikan dari jumlah (total) aset keseluruhan.

Oleh karena itu, aset yang di susutkan dapat berpengaruh signifikan pula dalam menentukan dan menyajikan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.

Akuntansi aset tetap sangat berarti terhadap kelayakan laporan keuangan, kesalahan dalam menilai aset tetap berwujud dapat mengakibatkan kesalahan yang cukup material karena nilai investasi yang ditanamkan pada aset tetap relatif besar. Mengingat pentingnya akuntansi aset tetap dalam laporan keuangan tersebut, maka perlakuannya harus berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 16). Oleh karena itu Glory Futsal Sukowono perlu melakukan perbaikan pada akuntansi aset tetapnya. Aset tetap dalam penyajian pada laporan keuangan seharusnya membebaskan biaya depresiasi yang dimiliki secara konsisten pada setiap periode dengan menggunakan metode yang dianggap sesuai untuk diterapkan, yaitu metode garis lurus untuk bangunan, peralatan dan inventaris, serta metode jumlah angka tahun untuk kendaraan dan sarana transportasi lainnya, agar diketahui nilai sisanya pada akhir periode.

Masing-masing tipe aset tetap dikelompokkan dan disajikan sesuai dengan jenisnya. Informasi yang harus diungkapkan dalam penyajian aset tetap adalah: kebijakan akuntansi aset tetap, dasar penilaian yang digunakan untuk mencatat aset tetap, rekonsiliasi jumlah yang tercatat pada awal dan akhir periode, serta informasi penyusutan. Agar tidak menyesatkan pemakai laporan keuangan, maka

penyajian aset tetap di neraca harus disesuaikan dengan apa yang telah ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan

Glory Futsal sudah sesuai PSAK 16 pada pengklasifikasian aset tetap, namun dalam penentuan harga perolehan aset tetap berwujud, Kebijakan pencatatan penyusutan, Kebijakan penghentian dan pelepasan, penyajian aset tetap pada laporan keuangan Glory Futsal Sukowono belum sesuai dengan PSAK No.16. Berdasarkan uraian di atas, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada Glory Futsal Sukowono”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada Glory Futsal Sukowono?
2. Apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada Glory Futsal Sukowono.
2. Untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

1.4 Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

Bagi penulis dapat memberikan pemahaman tentang perlakuan akuntansi aset tetap dan penerapannya didalam praktik.

b. Secara praktis

Bagi Glory Futsal Sukowono untuk dapat menjadi sumbangan penulisan berupa saran atau usul bagi pihak manajemen dan sebagai bahan masukan untuk pencatatan lebih lanjut atas aktiva tetap dan sebagai bahan evaluasi aset tetap yang selama ini dijalankan.